

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Gangguan Bipolar adalah salah satu jenis gangguan kejiwaan yang ditandai dengan perubahan mood yang ekstrem. Gangguan Bipolar sering dikaitkan dengan gangguan yang memiliki ciri yaitu naik turunnya mood, aktivitas dan energi (Mintz,2015). Perubahan suasana hati yang tidak terkendali ini dapat mengganggu seseorang untuk melakukan aktivitasnya sehari-hari, seperti belajar, bekerja dan menjalin hubungan dengan orang-orang di lingkungannya. (Fadli,2021).

Menurut *World Health Organisation* (WHO) tahun 2017 menunjukkan Gangguan Bipolar mempengaruhi sekitar 60 juta orang diseluruh dunia. Pusat Pengendalian dan Pencegahan Penyakit Amerika Serikat melalui *National Health Interview Survey* mendapatkan sebanyak 1,7% diagnosis Gangguan Bipolar dengan 1,9% adalah Wanita dan 1,4% adalah pria dan kelompok usia 18 – 39 tahun merupakan kelompok usia dengan persentase tertinggi yakni 2,2 %. Prevalensi Gangguan Bipolar di Indonesia belum tercatat dalam Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas, 2013), namun data tahun 2007 di Indonesia jumlahnya bervariasi antara 1,4% dari populasi, dengan jumlah penderita baik pria maupun Wanita memiliki perbandingan yang sama yaitu 1%. Setelah melakukan pengamatan di Griya Sehat “R” Jakarta pada bulan Januari sampai dengan Agustus tahun 2021, terdapat 5 pasien dengan Gangguan Bipolar dari 515 pasien yang berkunjung ke Griya Sehat tersebut. Keluhan yang sering dikeluhkan pasien

adalah: merasa mudah marah dan sedih disaat yang bersamaan. Selain itu pasien tersebut melakukan terapi ke Psikiater dan harus minum obat rutin.

Penyebab pasti dari Gangguan Bipolar sampai saat ini belum diketahui secara pasti, namun kombinasi genetika, lingkungan serta struktur senyawa kimia pada otak yang berubah mungkin berperan atas terjadinya gangguan. Gangguan Bipolar yang tidak mendapatkan penanganan yang baik akan menimbulkan dampak buruk bagi kehidupan penderitanya, seperti rusaknya hubungan sosial, misalnya dengan pasangan, kerabat atau orang lain dan juga dapat menimbulkan keinginan hingga percobaan bunuh diri. Penanganan Gangguan Bipolar dapat dilakukan dengan pemberian obat psikoterapi, selain itu peran keluarga juga sangat dibutuhkan untuk membantu pasien dalam mencegah sekaligus mengendalikan munculnya gejala (Maciocia,2015).

Akupunktur juga merupakan salah satu alternatif terapi Gangguan Bipolar secara alami yang telah digunakan untuk mengobati masalah kejiwaan selama berabad-abad. WHO telah mengenali manfaat akupunktur untuk berbagai macam kasus medis, termasuk Gangguan Bipolar. Akupunktur merupakan terapi yang aman karena tidak menimbulkan ketergantungan dan hampir tidak ada efek samping. Akupunktur menyeimbangkan aliran *Qi* dan melancarkan peredaran darah dalam tubuh dengan melakukan penusukan jarum pada titik-titik akupunktur tertentu sesuai sindrom dengan teratur.

1.2 BATASAN MASALAH

Masalah pada studi kasus ini dibatasi pada Asuhan Akupunktur pada Klien dengan Gangguan Bipolar Fase Mania dengan gejala yang menonjol adalah kemarahan yang tiba-tiba tanpa diketahui penyebabnya di Griya Sehat “R” Jakarta.

1.3 RUMUSAN MASALAH PENELITIAN

Bagaimanakah Asuhan Akupunktur pada Klien dengan Gangguan Bipolar di Griya Sehat “R” Jakarta.

1.4 TUJUAN PENELITIAN

Tujuan Umum

Mengetahui manfaat Asuhan Akupunktur pada Klien dengan Gangguan Bipolar di Griya Sehat “R” Jakarta.

1.5 MANFAAT PENELITIAN

A. Manfaat Teoritis

Diharapkan studi kasus ini dapat digunakan sebagai media pembelajaran aplikatif Ilmu Akupunktur sekaligus menjadi referensi tambahan tentang penanganan kasus Gangguan Bipolar menggunakan modalitas akupunktur.

B. Manfaat Praktis

1. Manfaat Bagi Asuhan Akupunktur

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk menambah wawasan

tentang cara menangani penderita Gangguan Bipolar menggunakan

Akupunktur.

2. Manfaat Bagi Peneliti Berikutnya.

Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan untuk penelitian berikutnya terkait masalah yang masih belum terselesaikan pada penelitian ini.

3. Manfaat Bagi Partisipan

Hasil penelitian ini dapat dirasakan manfaatnya langsung oleh partisipan, sehingga dapat mengenali gejala yang mungkin timbul, sehingga dapat menghindari hal-hal yang tidak diinginkan.

4. Manfaat Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan tentang Gangguan Bipolar dengan menggunakan akupunktur.

